

**HUBUNGAN *NON ALCOHOLIC FATTY LIVER DISEASE* (NAFLD) DENGAN
KADAR KOLESTEROL DARAH PADA PASIEN KOLELITIASIS
YANG DILAKUKAN LAPAROSKOPI KOLELITOMI**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

ANNISA MAIDA F

NIM: 2010311050

Pembimbing I : Prof. Dr. Eti Yerizel, MS

Pembimbing II : dr. Deddy Saputra, S.BPRE, Subsp.LBL(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**HUBUNGAN *NON ALCOHOLIC FATTY LIVER DISEASE* (NAFLD) DENGAN
KADAR KOLESTEROL DARAH PADA PASIEN KOLESISTOLITIASIS
YANG DILAKUKAN LAPAROSKOPI KOLESISTEKTOMI**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**ANNISA MAIDA F
NIM: 2010311050**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

Relationship between Non-Alcoholic Fatty Liver Disease (NAFLD) and Blood Cholesterol Levels in Cholecystolithiasis Patients Undergoing Laparoscopic Cholecystectomy

By

**Annisa Maida F, Eti Yerizel, Deddy Saputra, Saptino Miro, Irwan,
Yustini Alioes**

Cholelithiasis or gallstones is one of the most common gastrointestinal problems affecting around 10-20% of the world's population. The incidence of cholelithiasis is associated with NAFLD and blood cholesterol levels. The aim of this study is to determine the relationship between NAFLD and blood cholesterol levels in cholecystolithiasis patients who underwent laparoscopic cholecystectomy.

This research is an analytical study with a cross-sectional design using secondary data sourced from medical records of cholecystolithiasis patients who underwent laparoscopic cholecystectomy in the IBS operating room at Dr. RSUP. M. Djamil Padang. The sampling technique was purposive sampling, patients who met the research inclusion and exclusion criteria, resulting in a total sample of 40 patients. Analysis of univariate data and bivariate data using the chi-square test.

The results of this study showed that the majority of cholecystolithiasis patients who underwent laparoscopic cholecystectomy were adult patients of age 19-59 years (72.5%). Most of the cholecystolithiasis patients were female (67.5%) and the body mass index of patients was obesity type 1 (mean: 25.08 kg/m²) based on the Asia Pacific BMI classification. Most of cholecystolithiasis patients had NAFLD (77.5%), 4 had cirrhosis (10%), and 5 were normal (12.5%). The results of the chi square test on the relationship between NAFLD and blood cholesterol levels measured in this study were total cholesterol ($p=0,654$), HDL cholesterol ($p= 0.056$), LDL cholesterol ($p= 1.000$) and trygliceride ($p=1,000$).

The conclusion of this study is that there is no significant relationship between NAFLD and total cholesterol, HDL cholesterol, LDL cholesterol and triglyseride levels.

Keywords: *laparoscopic grading, body mass index, lipid profile.*

ABSTRAK

Hubungan *Non Alcoholic Fatty Liver Disease* (NAFLD) dengan Kadar Kolesterol Darah pada Pasien Kolesistolitiasis yang Dilakukan Laparoskopi Kolesistektomi

Oleh

Annisa Maida F, Eti Yerizel, Deddy Saputra, Saptino Miro, Irwan,
Yustini Alioes

Kolelitiasis atau batu empedu menjadi salah satu masalah bagian gastrointestinal paling umum yang memengaruhi sekitar 10-20% populasi dunia. Kejadian kolelitiasis dikaitkan dengan *Non Alcoholic Fatty Liver Disease* (NAFLD) dan kadar kolesterol darah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan NAFLD dengan kadar kolesterol darah pada pasien kolesistolitiasis yang dilakukan laparoskopi kolesistektomi.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder yang bersumber dari data rekam medis pasien kolesistolitiasis yang dilakukan laparoskopi kolesistektomi di ruang operasi IBS RSUP Dr. M. Djamil Padang. Teknik pengambilan adalah *purposive sampling* yaitu pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 pasien. Analisis data univariat dan data bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien kolesistolitiasis yang dilakukan laparoskopi kolesistektomi terbanyak adalah pasien dewasa yaitu 19-59 tahun (72,5%). Sebagian besar pasien kolesistolitiasis berjenis kelamin perempuan (67,5%) dan indeks massa tubuh pasien terbanyak adalah obesitas tipe 1 (rata-rata : 25,08 kg/m²) berdasarkan klasifikasi IMT Asia Pasifik. Pasien kolesistolitiasis kebanyakan mengalami NAFLD (77,5%), 4 sirosis (10%), dan 5 normal (12,5%). Hasil uji *chi square* terhadap hubungan NAFLD dengan kadar kolesterol darah yang dinilai pada penelitian ini yaitu kolesterol total (p=0,654), kolesterol HDL (p= 0,056), kolesterol LDL (p=1,000), dan trigliserida (p=1,000).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara NAFLD dengan kadar kolesterol total, kolesterol HDL, kadar kolesterol LDL dan kadar trigliserida.

Kata Kunci : *grading* laparoskopi, indeks massa tubuh, profil lipid.